I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara terdesentralisasi. Globalisasi menuntut penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional sehingga dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pemerintah sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu para pendidiknya melalui latihan, kursus, dan seminar loka karya baik di tingkat daerah maupun nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita di atas dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan. Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berpungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini beroreantasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah "membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani" Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu senam lantai.

Senam lantai (flour exercise) adalah satu bagian dari rumpun senam, sesuai dengan istilah Lantai, maka gerakan-gerakan senam yang dilakukan di atas yang beralasan matras atau permadani atau sering juga disebut dengan istilah latihan bebas,sebab pada waktu melakukan gerakan atau latihannya.

Salah satu materi dari senam lantai adalah Handstand roll. Handstand Rolladalah Berdiri dengan kepala adalah sikap tegak dengan bertumpu pada kepala dan ditopang oleh kedua tangan dilanjutkan dengan mengangkat kepalanya dari lantai kemudian membiarkan kedua kakinya condong kedepan dengan secepatnya menarik kepalanya kearah dada dan membulatkan badan untuk menguling ke depan.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu, bahwa keterampilan gerak dasar Handstand Roll masih rendah, dari 23 siswa, hanya 6 orang atau 17,6% yang dapat dikatakan tuntas. Hal ini dilihat mulai dari sikap awal dan gerakan, siswa masih belum bisa menerapkan gerak dasar yang benar hal ini diduga karena kurangnya pemberian model pembelajaran yang di berikan untuk memudahkan siswa menguasai keterampilan gerak dasar Handstand roll, dan menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Handstand Roll Dengan Model Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberian model pembelajaran Handstand roll kepada siswa.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan gerak dasar Handstand roll.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar Handstand roll.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada "Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Handstand Roll Dengan Model Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu,".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Keterampilan Gerak Dasar Handstand Roll Dengan Model Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu, Pesawaran ?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan pemberian model pembelajaran Handstand Rollpada siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Meningkatkan keterampilan gerak dasar Handstand Rollpada siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu.
3. Memperbaiki hasil proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar Handstand Rollpada siswa Kelas V SD Negeri 6 Gading Rejo.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengkaji ulang mengenai peran ilmu biomekanik dalam menunjang peningkatan pembelajaran senam lantai salah satunya Handstand roll.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar Handstand Roll dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar hand stand roll roll.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar Handstand roll dalam pembelajaran senam lantai.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran senam lantai.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan gerak Handstand roll dalam pembelajaran senam lantai.

Subyek peneliti : Siswa Kelas Kelas V SD SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu.

Tempat Penelitian : SD Negeri SD Negeri 6 Gading Rejo Prengsewu.